RINGKASAN

Praktik kerja lapangan bagi mahasiswa AK-Tekstil Solo dilaksanakan di akhir semester 4. Pelaksanaan praktik kerja lapangan pada tanggal 15 April – 30 Mei 2024, khususnya di departemen *sewing.* PT Ambassador Garmindo 2 sendiri merupakan perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur garmen dan juga produksi tekstil. PT Ambassador Garmindo merupakan vendor dari perusahaan internasional PT Mattel Indonesia yang merupakan perusahaan pemilik boneka Barbie. Seiring dengan perkembangan waktu, PT Ambassador Garmindo tersebut kini menjadi salah satu perusahaan yang terpandang di daerah sekitar Solo Raya. Dalam perkembangannya, pemilik perusahaan mengembangkan perusahaan baru dengan nama PT Ambassador Garmindo 2. PT Ambassador Garmindo 2 tidak memproduksi baju Barbie, melainkan seragam lokal seperti seragam TWC, seragam IHC,Batik Roebini, Batik Pangestu, Faithfull The Brand, Not A Must, Jobb, Flomors, Daniel Hacter dan juga ada order khusus yang sudah mempunyai brand seperti order dari Buyer Pt Bateeq Retalindo Utama dan Pt Tabor Andalan Retalindo. Dan selain order dari buyer lokal juga memproduksi pakaian untuk ekspor seperti Perm A Pleat, NZ Uniform Ltd, Hollit, Giordano,Piyama dan lain-lain. Pada saat melaksanakan praktik kerja lapangan pada departemen *sewing* terjadi salah fabric dari bagian cutting, yang mengakibatkan proses produksi menjadi tidak lancar bahkan terjadi pemborosan diluar biaya produksi yang telah ditetapkan. Kesalahan ini terjadi di artikel PAP style A yang seharusnya pemakaian fabric yang tertera di RO menggunakan fabric Centex CT 4042 White dengan note : pakai stok batch CTX-22-1170 (replacement) Lot A, actual dipotong fabric kode CT 4042 white stok *fabric* yang ada di bagian *cuttin*g. Faktor penyebab dari permasalahan yang terjadi yakni mengejar target produksi yang tidak menerapkan standar 5R *(Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin)* dan penyimpangan prosedur dari bagian *cutting*. Perbaikan tersebut menggunakan metode *fishbone diagram.* Penyelesaian dari permasalahan ini yakni pemberian *training* atau pemahaman tentang 5R yang ada di *cutting,* memberikan pemahaman prosedur agar tetap dijalankan disetiap area produksi dan perbaikan komunikasi serta alur proses agar tidak terjadi kesalahan yang berulang.